

ABSTRACT

LEGAL ANALYSIS OF FACTORS CAUSING THE HIGH DIVORCE RATE IN JOMBANG REGENCY

Mujiono/212374201043

The high divorce rate in Jombang Regency is a social issue that requires serious attention. Divorce is often triggered by internal factors, such as economic problems, persistent disputes, and domestic violence (KDRT), as well as external factors, such as infidelity and a lack of preparedness among young couples. Data shows that the majority of divorce lawsuits are filed by wives, citing economic reasons as the dominant cause. This phenomenon also negatively impacts children, who often experience psychological stress. This study used a normative legal approach with a desk research method. Data were collected through analysis of legal literature, laws and regulations, and reports from the Jombang Regency Religious Court. Qualitative data analysis techniques were used to understand the interrelationships between various factors influencing divorce. The results indicate that economic instability, a lack of understanding of roles in marriage, and minimal premarital education are the main factors increasing the risk of divorce. Efforts to reduce the divorce rate include counseling, economic empowerment, premarital education, and family counseling services. Additionally, mediation in religious courts is implemented to provide opportunities for reconciliation. This study recommends a holistic approach encompassing education, economic policy, and law enforcement to reduce the divorce rate and improve family harmony in Jombang Regency.

Keywords: Legal Analysis, Causal Factors, Divorce, Jombang Regency

ABSTRSK

ANALISIS YURIDIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA ANGKA PERCERAIAN DI KABUPATEN JOMBANG

Mujiono/212374201043

Fenomena tingginya angka perceraian di Kabupaten Jombang menjadi isu sosial yang membutuhkan perhatian serius. Perceraian banyak dipicu oleh faktor internal, seperti masalah ekonomi, perselisihan terus-menerus, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), serta faktor eksternal, seperti perselingkuhan dan kurangnya kesiapan pasangan muda. Data menunjukkan mayoritas gugatan perceraian diajukan oleh istri, dengan alasan ekonomi sebagai penyebab dominan. Fenomena ini juga berdampak buruk pada anak-anak yang sering mengalami tekanan psikologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode penelitian pustaka. Data dikumpulkan melalui analisis literatur hukum, peraturan perundang-undangan, serta laporan dari Pengadilan Agama Kabupaten Jombang. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif untuk memahami keterkaitan berbagai faktor yang mempengaruhi perceraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakstabilan ekonomi, kurangnya pemahaman tentang peran dalam pernikahan, dan minimnya pendidikan pranikah menjadi faktor utama yang meningkatkan risiko perceraian. Upaya yang dilakukan untuk menekan angka perceraian mencakup penyuluhan, pemberdayaan ekonomi, pendidikan pranikah, dan layanan konseling keluarga. Selain itu, mediasi di pengadilan agama diterapkan untuk memberikan peluang rekonsiliasi. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan holistik yang mencakup edukasi, kebijakan ekonomi, dan penegakan hukum untuk mengurangi angka perceraian dan meningkatkan keharmonisan keluarga di Kabupaten Jombang.

Kata kunci: Analisis Yuridis, Faktor penyebab, perceraian, Kabupaten Jombang